

## ABSTRAK

Penyakit jantung koroner adalah penyakit arteri koroner yang disebabkan oleh penumpukan lemak pada arteri koroner. Keadaan ini menyebabkan berkurangnya pasokan oksigen ke jantung yang berpengaruh pada saraf otonom dan kelemahan fisik sehingga terjadi masalah keperawatan intoleransi aktivitas. Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan gambaran dan pengalaman langsung dalam memberikan asuhan keperawatan intoleransi aktivitas dengan pendekatan asuhan keperawatan intoleransi aktivitas pada pasien PJK di Ruang Gardena RSUD Ibnu Sina Gresik.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dengan observasi dan wawancara mendalam serta menganalisa pasien dari pengkajian sampai evaluasi yang dicapai.

Hasil penelitian ini menunjukkan pada masalah intoleransi aktivitas pada kasus 1 masalah teratasi pada tanggal 21 Juli 2019 pukul 12.00 WIB dengan kriteria hasil pasien mengatakan sudah tidak sesak saat dibuat beraktivitas, sedangkan pada kasus 2 masalah teratasi sebagian pada tanggal 23 Juli 2019 pukul 14.00 dengan kriteria hasil pasien mengatakan sesak agak mendingan meskipun beraktivitas. Setelah dilakukan keperawatan masing-masing 3 hari oleh peneliti, evaluasi pada hari terakhir kasus 1 masalah teratasi dan pada kasus 2 masalah teratasi sebagian.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan terdapat kesenjangan pada tahap evaluasi antara kasus dengan teori. Hal ini dikarenakan pada kasus 1 pada evaluasi hari ke 3 pasien dapat beraktivitas secara mandiri dan kasus 2 pada evaluasi hari ke 3 pasien sudah menyatakan keinginannya untuk meningkatkan aktivitasnya, sehingga antara tinjauan teori dengan kasus terjadi kesenjangan.

**Kata kunci :** *Asuhan Keperawatan, Intoleransi Aktivitas, Penyakit Jantung Koroner*

## ABSTARCT

Coronary heart disease is coronary artery disease caused by a buildup of fat in the coronary arteries. The purpose of this study was to get a picture and direct experience in providing nursing intolerance care activities with an approach to nursing care intolerance of activity in patients with CHD in the Gardena Room of RSUD Ibnu Sina Gresik.

This study uses a qualitative research design with a case study approach. Collecting data by observation and in-depth interviews and analyzing patients from assessment until evaluation is achieved.

The results of this study indicate that the problem of activity intolerance in the case of 1 problem was resolved on July 21, 2019 at 12.00 WIB with the patient's criteria saying it was not congested when made activities, whereas in case 2 the problem was partially resolved on July 23, 2019 at 14.00 with the results criteria the patient said it was rather mild despite the activity. After 3 days of nursing each by the researcher, the evaluation on the last day of case 1 was resolved and in case 2 the problem was partially resolved.

Based on the results of the research that has been carried out there is a gap in the evaluation process between cases and theories because in case 1 on the evaluation of day 3 the patient can move independently and case 2 in the evaluation of day 3 the patient has expressed his desire to increase his activity, so that between the review of the theory with the case there is a gap.

Keywords: Nursing Care, Activity Intolerance, Coronary Heart Disease